

Submitted 19 Juni 2022
Accepted 30 Juli 2022

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL DI SANUR BALI

THE EFFECT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON HOTEL ROOM OCCUPATION IN SANUR BALI

Ni Putu Rinda Pradnyasuari

Program Studi Diploma IV Manajemen Perhotelan, Institut Pariwisata Dan Bisnis
Internasional

rindapradnya1999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur, Bali. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kasus positif COVID-19 dan data tingkat hunian kamar. Sampel data yang digunakan sebanyak 13 data kasus positif COVID-19 dari bulan Maret 2020 sampai Maret 2021 serta data rata-rata tingkat hunian kamar yang ada di 12 hotel di Sanur, Bali. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan Pandemi COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur, Bali. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dalam kurun waktu yang singkat. Ini berarti bahwa hasil penelitian ini belum dapat membuktikan adanya pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel. Diharapkan pihak hotel agar konsisten dalam menerapkan CHSE dan protokol kesehatan untuk mempertahankan tingkat hunian kamar serta karyawan hotel telah divaksin COVID-19.

Katakunci: COVID-19, tingkat hunian kamar, Sanur

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic on hotel room occupancy rates in Sanur, Bali. The study was conducted using data on positive cases of COVID-19 and data on room occupancy rates. The data sample used was 13 data on

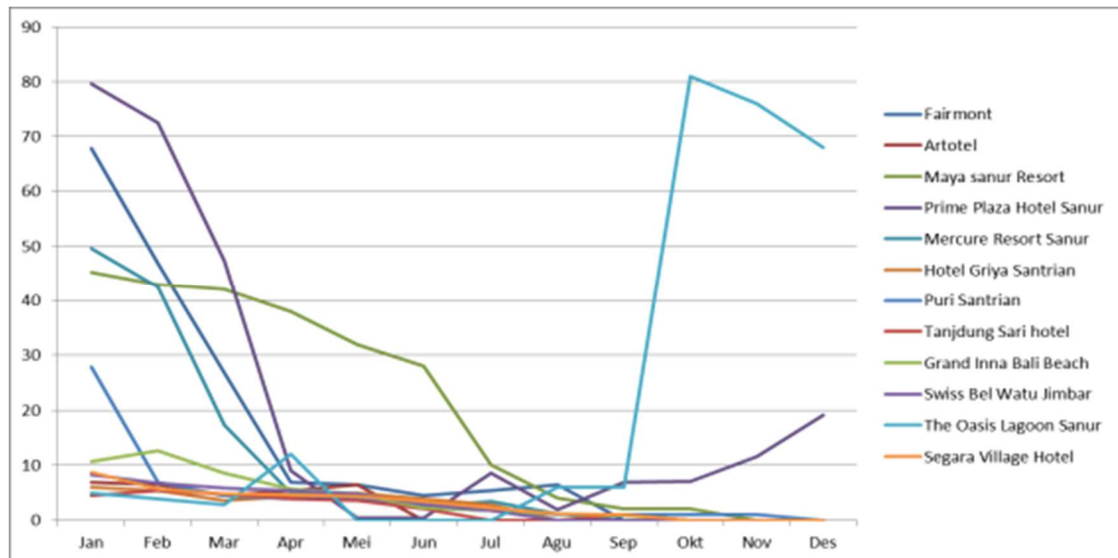
positive COVID-19 cases from March 2020 to March 2021 as well as data on the average room occupancy rate in 12 hotels in Sanur, Bali. The sampling method used purposive sampling. Data collection using documentation. The data analysis technique used simple linear regression. The results showed that the COVID-19 pandemic had no significant effect on hotel room occupancy rates in Sanur, Bali. This is due to changes in government policies that have changed in a short period of time. This means that the results of this study have not been able to prove the effect of the COVID-19 pandemic on hotel room occupancy rates. It is hoped that the hotel will be consistent in implementing CHSE and health protocols to maintain room occupancy rates and hotel employees who have been vaccinated against COVID-19.

Keywords: COVID-19, room occupancy rate, Sanur

PENDAHULUAN

Penurunan tingkat okupansi hotel di Bali tergolong signifikan. Menurut Sukamdani (2020) menyebutkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencatat, rata-rata okupansi hotel masih 20-30% pada awal Maret 2020. Artinya, ada 70-80% kamar kosong, khususnya di daerah-daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan manca Negara seperti Sanur. Akibat adanya COVID-19 pemerintah harus menetapkan pembatasan perjalanan, PSBB yang telah ditetapkan oleh Pemerintah membuat pelarangan turis asing untuk berkunjung ke Indonesia serta penutupan sementara rute penerbangan Internasional dan pembatasan jumlah penumpang domestik oleh Pemerintah Indonesia yang menyebabkan turis asing dan domestik menunda perjalanannya untuk berkunjung ke Indonesia selama masa pandemi COVID-19 yang terjadi pada bulan Maret hingga Juni 2020 (Soehardi, *et al* 2020:293). Pemerintah China juga sebelumnya telah menutup sementara rute penerbangan dari dan menuju Wuhan Tianhe International Airport pada tanggal 20 Januari hingga 8 April 2020 (Ramli & Djumena, 2020). Tidak hanya China saja tetapi beberapa negara lainnya juga menerapkan penutupan penerbangan bagi warga asing. Dimana negara-negara tersebut telah menutup penerbangan tertentu yang akan masuk ke negaranya untuk mencegah penyebaran virus corona (<https://travel.kompas.com> Maka dari itu dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar ini menyebabkan pengunjung yang datang menjadi sepi. Hal ini tentunya berdampak terhadap tingkat hunian kamar. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini menunjukkan rata-rata persentase jumlah tingkat hunian kamar hotel di Sanur yang masih beroperasi dimasa pandemi COVID-19 dari Januari 20 sampai Desember 2020.

Tabel Rata-rata Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel di Sanur Yang Masih Beroperasi Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020



Sumber : Data diolah,2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat hunian pada semua hotel di Sanur mengalami tren penurunan yang sangat drastis, hal tersebut diduga sebagai dampak dari pandemi COVID-19, oleh sebab itu dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui serta mendalami tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali.

Berdasarkan uraian singkat latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini , dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimanakah pengaruh pandemic COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali?
2. Seberapa besar pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali?

COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Masa inkubasi terpanjang ialah 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai darurat kesehatan, pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus konfirmasi

COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif Corona. Menurut Yuriyanto Ahmad

dalam (Fatma dewi 2020:56). “Virus SARS-CoV-2 merupakan Corona virus jenis baru yang menyebabkan epidemi, dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Analisis isolat dari saluran respirasi bawah pasien tersebut menunjukkan penemuan Corona virus tipe baru, yang diberi nama oleh WHO COVID-19. Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO memberi nama penyakitnya menjadi *Corona virus disease 2019* (COVID-19). Corona virus tipe baru ini merupakan tipe ketujuh yang diketahui manusia. SARS-CoV-2 diklasifikasikan pada genus *beta Corona virus*. Pada 10 Januari 2020, *sekuensing* pertama *genom SARS-CoV-2* teridentifikasi dengan 5 *sub sekuens* dari *sekuens genom* virus dirilis. *Sekuens genom* dari Corona virus baru (SARS-CoV-2) diketahui hampir mirip dengan SARS-CoV dan MERS-CoV. Secara pohon evolusi sama dengan SARS-CoV dan MERS-CoV tetapi tidak tepat sama” (Erlina Burhan, et al 2020:8).

Tingkat hunian kamar adalah suatu keadaan sampai sejauh mana jumlah kamar terjual jika diperbandingkan seluruh jumlah kamar yang mampu untuk terjual (Sugiarto, 2001:55). Sedangkan menurut Darmadjadi (2006:121), “Tingkat hunian kamar adalah suatu kondisi hunian kamar yaitu perbandingan antara jumlah kamar yang terjual (*room sold*) dengan jumlah kamar yang tersedia (*room Available*) pada suatu periode tertentu. Dari kedua pendapat tersebut maka kita bisa melihat bahwa tingkat hunian kamar bisa di gunakan sebagai acuan dalam menilai situasi hotel dari segi finansial hotel itu sendiri.

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

Putu Deny Krisna, (2018) melakukan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Level Erupsi Gunung Agung Terhadap Tingkat Hunian Kamar Di Beberapa Hotel Bintang Empat Di Kecamatan Kuta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara tingkat hunian kamar dan level erupsi yang terjadi, semakin tinggi level erupsi maka tingkat hunian kamar juga semakin menurun.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Sanur Bali, alasan melakukan penelitian di wilayah Sanur, karena masih terdapat hotel yang beroperasi/bertahan disaat masa pandemi COVID-19. Penelitian ini mengambil objek pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali. Untuk memperjelas definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu dijelaskan bahwa : Pandemi COVID-19 merupakan variabel independen (X) dalam hal ini,

yang dimaksud adalah kasus positif COVID-19 di Indonesia perbulan dari bulan Maret 2020 sampai dengan Maret 2021 Tingkat hunian kamar merupakan variabel dependen (Y) dalam hal ini, yang dimaksud adalah dengan persentase dari jumlah kamar yang telah terjual kemudian dibagi dengan jumlah total kamar yang tersedia.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pandemi COVID-19 (X) terhadap tingkat hunian kamar (Y). Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah menurut Sugiyono (2017), sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

Dimana:

Y = Tingkat Hunian Kamar a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel pandemi COVID-19

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel tergantung yang disebabkan oleh variabel bebas dengan rumus sebagai berikut, menurut Sugiyono (2017) adalah:

$$D = R^2, 100\% \text{ Dimana:}$$

R = Koefisien Korelasi

D = Koefisien Determinasi

Uji t-test atau pengujian signifikansi berfungsi untuk mencari makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono 2017). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Koefisien t-test r : Hasil Regresi

n : Jumlah data

Rumus uji t-Tabel yang digunakan yaitu:

$$t_{tab} = \frac{\alpha}{2} : n - 2$$

Keterangan :

α : Tingkat signifikansi n : Jumlah data

Adapun pengujian hipotesis mempergunakan *level of significant* sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai statistik sig t hitung > nilai statistik t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali.
2. Apabila nilai statistik t hitung < nilai statistik t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,224$ dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = \pm 1,7$, maka ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti secara statistika pada taraf kepercayaan (α) = 5 %, maka pandemi COVID-19 tidak berpengaruh terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan adanya pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dalam kurun waktu yang singkat seiring dengan perkembangan kasus COVID-19. Seperti implementasi program *green zona*, *new normal* yang diterapkan oleh pemerintah, sertifikasi CHSE serta pemberian diskon yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga besarnya kontribusi pandemi COVID-19 terhadap tingkat hunian kamar hotel diperoleh sebesar 5 persen, tingkat pengaruhnya sangat kecil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pandemi covid 19 tidak berpengaruh terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali.

Besarnya pengaruh pandemi covid 19 terhadap tingkat hunian kamar hotel di Sanur Bali sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas maka dapat penulis sarankan bagi hotel sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak hotel konsisten dalam menerapkan CHSE dan mendapatkan sertifikat CHSE untuk mempertahankan tingkat hunian kamar
2. Pihak hotel diharapkan tetap konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan serta lebih memanfaatkan ceruk pasar domestik dengan membuat paket yang menarik dan kompetitif untuk mempertahankan tingkat hunian kamar
3. Diharapkan bagi seluruh karyawan hotel mendapatkan vaksin covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, B. A. S., & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agung Permana, Budi. (2013). *Manajemen Marketing Perhotelan*. Yogyakarta: Andi.
- Bagyono. (2008). *Teori dan Praktek Hotel Front Office*: Bandung
- Bagyono, (2014). *Pariwisata dan Perhotelan Edisi Keempat*. Bandung: Alfabeta
- Burhan, Erlina, dkk. (2020). *Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta (ID): Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Darmadjati. R.S. (2006). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Sugiyono., (2017)., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Astina, Chahayu, dkk. (2013). Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh. Banda Aceh (ID): *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.
- Bascha, Umi Farichah, (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata. *Jurnal Abdidas* Vol 1 No 6 Hal: 560-570.

- Burhan, E., Prasenohadi, P., Rogayah, R., Isbaniyah, F., Reisa, T., & Dharmawan, I. (2020). Clinical Progression of COVID-19 Patient with Extended Incubation Period, Delayed RT-PCR Time-to-positivity, and Potential Role of Chest CT-scan. *Acta Medica Indonesiana* Vol 52 No 1 Hal: 80.
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y & Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The lancet*, 395(10223), 507-513. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7)
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 1 Hal: 55-61.
- Krisna, Putu Deny. (2018). Pengaruh Level Erupsi Gunung Agung Terhadap Tingkat Hunian Kamar Di Beberapa Hotel Bintang Empat Di Kecamatan Kuta. *Skripsi*. Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar.
- Ramli, R. R., & Djumena, E. (2020). Penerbangan Rute China Ditutup, Menhub Usul Pesawat Digunakan ke Negara Ini. *Kompas.com*. Diakses 3 November 2020.
- Soehardi, (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia, *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. Vol. 20 No. 3
- Soehardi, S., Permatasari, D. A., & Sihite, J. (2020). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1-14.
- Soehardi, Soehardi, Lina Purnamaasih, and Diana Rapitasari. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol 20 No 3 Hal: 291-308
- Soehardi, (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia, *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. Vol. 20 No. 3
- Soehardi, S., Permatasari, D. A., & Sihite, J. (2020). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1-14.
- Soehardi, Soehardi, Lina Purnamaasih, and Diana Rapitasari. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing

dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol 20 No 3 Hal: 291-308.

Azanella, lutfia ayu. (2020). Apa Itu PSBB hingga Jadi Upaya Pencegahan COVID-19? Kompas.[Internet]. [diunduh 2020 Sep 07]. Tersedia pada:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-COVID-19?page=all>.